UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Profil Rinosinusitis Kronis Dengan Polip Hidung Di Bagian IP THT RS Dr. Sardjito
Agung Saputro , dr. LP Lusy Indrawati, Sp. THT, M. Kes; dr. D. A. Edhie Samodra, Sp. THT, KL (K)
Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

FK.UGM

Intisari

Latar Belakang: Rinosinusitis kronik merupakan salah satu penyakit yang sering dijumpai di Poliklinik THT. Dari data DEPKES RI tahun 2003 menyebutkan bahwa penyakit hidung dan sinus berada pada urutan ke- 25 dari 50 pola penyakit peringkat utama atau sekitar 102.817 penderita rawat jalan di rumah sakit. Rinosinusitis kronis dapat berlanjut dengan atau tanpa polip hidung.

Tujuan dan Metode: Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan profil pasien rinosinusitis kronik dengan polip hidung di RS Dr. Sardjito pada tahun 2007-2008. Penelitian ini menggunakan metode deeskriptif retrospektif. Kami mengobservasi beberapa profil klinik dan karakteristik demografik pasien.

Hasil: Penelitian kami menunjukkan bahwa diantara 493 pasien rinosinusitis kronik, 84 (17%) diantaranya disertai dengan polip hidung. Pada akhirnya kami hanya mendapatkan 69 data dari psien rinosinusitis kronik dengan polip hidung. Pasien paling banyak ditemukan pada bulan April; 71% pasien menjalani terapi pembedahan di rumah sakit. Rata-rata lama pemondokan pasien adalah 5,31 hari. Pasien rinosinusitis kronik dengan polip hidung lebih banyak berjenis kelamin laki-laki (62,7%) dan rerata usia adalah 35,8 ± 16,7 tahun. Pasien tidak hanya berasal dari Provinsi DIY saja. Sebagian besar pasien telah memenuhi kriteria diagnosis rinosinusitis kronik menurut *Rhinosinusitis Taskforce 1997*. Gejala mayor yang paling banyak dikeluhkan pasien adalah obstruksi hidung dan keluarnya cairan (meler). Gejala minor yang paling banyak dikeluhkan pasien adalah batuk. Seperempat pasien (25,4%) memiliki riwayat alergi dan 4,5% memiliki riwayat asma. Sinus paranasal yang paling banyak terlibat adalah sinus maksillaris. CT-scan sudah menjadi prosedur yang banyak digunakan untuk doiagnosis rinosinusitis kronik dengan polip hidung (71,6%). Setangah pasien (58,3%) menjalani pembedahan Functional Endoscopic Sinus Surgery.

Kata kunci: kronik, rinosinusitis, polip hidung, profil

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Profil Rinosinusitis Kronis Dengan Polip Hidung Di Bagian IP THT RS Dr. Sardjito
Agung Saputro , dr. LP Lusy Indrawati, Sp. THT, M. Kes; dr. D. A. Edhie Samodra, Sp. THT, KL (K)
Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

MILIK PERPUSTAKAAN
FK.UGM

ABSTRACT

Backgrounds: Chronic rhinosinusitis is one of the most common disease encountered in the ENT clinic. From the database of Ministry of Health Republic of Indonesia 2003, sinonasal disease ranked 25 out of 50 main disease or approximately 102.817 outpatient visits. Chronic rhinosinusitis can be complicated with nasal polyp.

Objectives and Methods: The main purpose of this retrospective study is to describe patient's profile diagnosed with chronic rhinosinusitis with nasal polyp in Sardjito Hospital in the year of 2007-2008. This research employed a retrospective descriptive method. Our observation includes several clinical and demographical data.

Results: Our results revealed that there were 493 chronic rhinosinusitis patients found in the year of 2007-2008; of them, 84 (17%) complicated by nasal polyp. In the end of the study, we only got the data from 69 patients. The patient most commonly found in April. Seventy one percent of the patient underwent surgical operation in the hospital. The mean length of stay in the hospital was 5,31 days. Male patient dominated with 62,7%. Mean age of the patient was 35,8 ± 16,7 years. The patient not only came from Yogyakarta Province, but also came from Southern Central Java. Most of the patient had fulfil the diagnostic criteria from the Rhinosinusitis Taskforce 1997. The most common major symptoms were nasal discharge and nasal obstruction. The most common minor symptom was cough. One quarter of the patient had the history of allergy (25,4%) and 4,5% had asthma. The most common site of sinus inflammation is the maxillary sinus. CT-scan has been a standard procedure and 71,6% patient underwent the CT-scanning. Half of the patient (58,3%) underwent Functional Endoscopic Sinus Surgery (FESS).

Keyword(s): *chronic, rhinosinusitis, nasal polyp, profile*